## **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah kita membahas beberapa hal, baik yang berupa teori maupun yang berupa temuan hasil dari lapangan, maka dalam bagian ini tibalah saatnya peneliti untuk mengambil suatu kesimpulan yang barang kali bisa kita gunakan untuk mengemukakan suatu saran, guna meningkatkan kualitas pendidikan terutama pendidikan matematika di sekolah dasar. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat saya utarakan dalam penelitian ini adalah:

## 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Pada siklus I aktivitas mengajar guru tergolong kategori kurang kompeten dengan nilai rata-rata 68,65 sedangkan pada siklus II aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 85,41 dengan kategori kompeten. Pada siklus I aktivitas belajar siswa pada asfek afektif dan psikomotor tergolong kategori cukup kompeten dengan nilai rata-rata 60,11. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa pada asfek afektif dan psikomotor mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 77,11 dengan kategori kompeten.
- 2. Model pembelajaran tipe *snowball throwing* efektif diterapkan pada mata pelajaran Matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.
- 3. Dengan penerapan model pembelajaran tipe *snowball throwing* siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang diketahui dari hasil tes pada setiap siklus yang dilakukan.

Dengan demikian model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan:

- 1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika, hendaknya di dalam setiap mempelajari matematika harus menerapkan penggunaan model pembelajaran seperti *snowball throwing* agar memudahkan siswa memahami setiap materi pelajaran yang diajarkan guru karena penggunaan *snowball throwing* ini dapat melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dalam belajar.
- 2. Pola pembelajaran guru hendaknya tidak monoton dengan metode ceramah dan pemberian tugas saja, tetapi bisa dikembangkan dengan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa termotivasi untuk belajar
- 3. Disarankan agar Kepala Sekolah mengembangkan atau melatih guru untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan bermacam-macam model pembelajaran, terutama tipe *snowball throwing*.

